

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM LAYANAN PENDIDIKAN JARAK JAUH DI MASA COVID-19

(Studi Deskriptif Pada Kober Imanda Kelurahan Dungus Cariang, Kecamatan Andir, Kota Bandung)

Rina Bastian¹ Jajat S. Ardiwinata² Nike Kamarubiani³

Departemen Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia
rinabastian@upi.edu jsardipls@upi.edu niekamarubiani@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi orang tua di lembaga pendidikan anak usia dini tepatnya di kober imanda kelurahan dungus cariang, kecamatan andir, kota bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi orang tua pada masa pelaksanaan pendidikan jarak jauh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua dari peserta didik dikober imanda I dan II yang berjumlah 104 orang. Sampel penelitian ini adalah 35 orang tua, yang diambil dengan menggunakan teknik kluster sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket berupa google form secara online. Hasil dari pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa tingginya partisipasi yang dilakukan oleh orang tua pada masa layanan pendidikan jarak jauh selama Corona Virus Disease (Covid-19) tepatnya di kober imanda kelurahan dungus cariang, kecamatan andir, kota bandung.

Kata Kunci: Partisipasi Orang Tua, Pendidikan Jarak Jauh, covid-19

ABSTRACT

This research is motivated by the high participation of parents in early childhood education institutions, precisely in Kober Imanda, Dungus Cariang Village, Andir District, Bandung City. This study aims to determine the participation of parents during the implementation of distance education. The research method used is descriptive method through a quantitative approach. The population in this study were the parents of the students in dikober I and II, totaling 104 people. The sample of this study was 35 parents, who were taken using cluster sample technique. The data collection technique uses online questionnaire distribution in the form of google form. The results of data processing and analysis show that the high participation of parents during distance education services during the Corona Virus Disease (Covid-19), precisely in Kober Imanda, Dungus Village Cariang, Andir District, Bandung City.

Keywords: Parental Participation, Distance Education, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum terdiri dari pendidikan formal, informal dan nonformal. Pemerintah telah mencanangkan berbagai aturan untuk pendidikan dengan berbagai situasi baik yang biasa dilaksanakan secara terstruktur, tersistem atau terprogram maupun sesuai kesepakatan antara pihak pembelajar. Aturan atau kebijakan tentang pendidikan telah ada sebelum pelaksanaan pendidikan itu sendiri dilaksanakan atau bahkan selama proses belajar mengajar itu terjadi, ini berarti aturan belajar bisa dibuat secara cepat dan tepat secara bersama dalam situasi tertentu. Selain peraturan pendidikan formal yang sudah banyak kita ketahui, sisi lainnya kebijakan pemerintah tentang pembelajaran informal dan non-formal. Salah satu bentuk pendidikan non-formal adalah pembelajaran jarak jauh, sehingga pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara daring atau *online* menggunakan media belajar berupa teknologi dengan sumber belajar yang berbasis internet dan sebagainya.

Kebijakan pendidikan jarak jauh dan E-learning di Indonesia memiliki fungsi yang tercantum dalam undang-undang SISDIKNAS pasal 31 ayat 2 dan tujuannya terangkum dalam peraturan pemerintah nomor 17 pasal 118 ayat 1. Semua kebijakan tersebut dibunyikan dan sudah tertulis secara detail dalam kebijakan kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi tahun 2016. Dalam pendidikan jarak jauh juga dijelaskan dalam Undang-Undang perguruan tinggi nomor 12 tahun 2012 yang berbunyi bahwa pendidikan jarak jauh (PJJ) merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. PJJ akan memberikan layanan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan. Adapun beberapa karakteristik

pembelajaran jarak jauh menurut RISTEKDIKTI pada tahun 2015-2019 secara umum dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 : Karakteristik Pendidikan Jarak Jauh

Mengingat sekarang adanya pandemi global tentang penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di dunia, hal ini membuat semua kalangan panik dan khawatir bahkan sampai saat ini sudah menyebar di Indonesia. Salah satu dampak dari wabah ini yaitu terhambatnya proses pembelajaran seperti biasanya, yang berarti proses belajar mengajar di sekolah telah diberhentikan dan diganti dengan belajar di rumah masing-masing. Berkaitan dengan hal tersebut pendidikan jarak jauh memberikan kontribusi yang sangat besar dan berguna demi tetap berlangsungnya proses belajar mengajar, yang mana proses pembelajaran sedikit berbeda dengan biasanya. Pemanfaatan pembelajaran secara jarak jauh menuntut semua kalangan dalam dunia pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara *online* dengan bantuan media belajar berupa teknologi. Kebijakan belajar ini diatur dan ditetapkan secara resmi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mengurangi penyebaran wabah Virus Corona. Sebagai salah satu alternatif membantu orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah, maka dibuat kebijakan pendidikan sementara melalui penyiaran *channel* televisi nasional Indonesia berdasarkan KEMENDIKBUD.go.id. 2020.

PROGRAM TAYANGAN BELAJAR dari RUMAH
Mulai **13 April 2020**
Serunya Belajar dari Rumah!

SENIN - JUMAT

- 08.00 - 08.30** WIB | PAUD dan sederajat
- 08.30 - 09.00** WIB | SD kelas 1-3 dan sederajat
- 10.00 - 10.30** WIB | SD kelas 4-6 dan sederajat
- 10.30 - 11.00** WIB | SMP dan sederajat
- 14.00 - 14.30** WIB | SMA/SMK dan sederajat
- 14.30 - 15.00** WIB | Pengasuhan dan Pendidikan Anak
- 19.00 - 23.30** WIB | Film Indonesia Terbaik

SABTU - MINGGU

- 08.00 - 23.30** WIB | Tayangan Kebudayaan dan Film Indonesia Terbaik

#BelajardariRumah Hanya di: **TVRI** #MerdekaBelajar #BersamaHadapiKorona

Gambar 1.2: Program Layanan Pendidikan Melalui Televisi Nasional Indonesia

Berdasarkan penjabaran gambar 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa penayangan program secara umum telah diganti dengan program pendidikan, program ini dimulai dari tingkat anak usia dini sampai sekolah menengah atas. Setelah diamati pendidikan anak usia dini dan pengasuhan serta pendidikan anak memiliki lebih banyak jam penayangan dibandingkan dengan pemberian materi pelajaran secara umum. Salah satu alasan penayangan tersebut memiliki jadwal lebih banyak yaitu untuk memperkuat bahwa pengasuhan dan pendidikan itu penting diterapkan sejak dini. Layanan pendidikan pada dasarnya dimulai dari pembelajaran anak usia dini, semua itu tidak bisa dipungkiri karena untuk membangun generasi yang gemilang harus tetap mendapatkan pendidikan yang mendasar terlebih dahulu.

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting karena anak-anak dapat bermain dan menyalurkan energi melalui aktivitas fisik, musik atau keterampilan tangan dan sebagainya. Mereka juga dapat belajar berinteraksi secara interpersonal dan intrapersonal. Anak-anak bisa secara bertahap memperkenalkan surat atau bacaan, lingkungan, pertanian dan bahkan industri (Sudarsana 2017). Melihat efek yang sangat mempengaruhi pendidikan anak, maka kemampuannya diasah mulai dari dini agar mampu bersaing di lingkungannya nanti. Hal ini merupakan tugas bersama semua pihak yang terkait mulai dari lingkungan keluarga, sekolah sampai lingkungan masyarakat. Tugas ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung pembelajaran dapat terjadi dengan terjalannya kerjasama dari pihak orang tua dan lembaga pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan kondisi sekarang pembelajaran secara tidak langsung lebih memungkinkan dari pada pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Semua pihak hendaknya memberikan kontribusi yang berarti tentang pendidikan anak mereka dimanapun dan kapanpun baik langsung maupun tidak langsung.

Menurut Amaliah (2005) bahwa berpartisipasi dalam pendidikan akan mengetahui apakah anggaran pendidikan yang semakin besar berkorelasi positif terhadap pemerataan dan perluasan akses pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan. Cara terbaik berpartisipasi dalam pendidikan dapat diwujudkan dengan adanya kesadaran, hal ini berarti menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk meyakinkan individu bahwa pendidikan itu penting. Kesadaran ini akan muncul ketika orang tua merasa hal tersebut memang benar-benar yang mereka butuhkan. Setelah kesadaran itu muncul kendala dari segi ekonomi menjadi salah satu penghambat dalam berpartisipasi. Ekonomi seseorang secara tidak langsung mempengaruhi keinginan mereka untuk berpartisipasi. Berikut ada tabel data partisipasi yang berdasarkan anggaran pengeluaran ekonomi keluarga.

Tabel 1.2
Partisipasi Anak yang Mengikuti PAUD Berdasarkan Pengeluaran 2019

Kelompok Pengeluaran	Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak yang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kelompok Pengeluaran				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kuintil 1	30.21	30.99	29.75	33.22	33.09
Kuintil 2	31.09	31.60	30.61	35.27	34.72
Kuintil 3	34.34	33.60	32.90	37.86	37.02
Kuintil 4	38.36	37.16	36.20	41.37	39.68
Kuintil 5	45.68	42.77	42.53	44.88	43.06

Sumber: Badan Pusat Statistik Update Februari 2020

Berdasarkan penjabaran data di atas terlihat bahwa kelompok pengeluaran keluarga mempengaruhi partisipasi mereka terhadap layanan pendidikan yang disediakan. Kelompok pengeluaran dikategorikan mulai dari kuintil 1 yaitu dengan tingkat pengeluaran terendah sampai kelompok pengeluaran tertinggi yaitu kuintil 5. Berdasarkan kelompok pengeluaran tersebut dapat terlihat juga perbedaan tingkat partisipasi dari orang tua. Hal ini berarti ada kesenjangan dari anggaran

pendapatan kelompok kuintil 1 dengan kuintil lainnya berdasarkan peran mereka dalam menikmati layanan pendidikan.

Partisipasi dalam layanan pendidikan memberikan perubahan pada pendidikan itu sendiri. Partisipasi orang tua dalam merespon pendidikan itu memberikan dampak yang baik untuk anak dan lembaga pendidikan. Secara umum banyak ditemui bahwa partisipasi orang tua terhadap layanan pendidikan perlu ditingkatkan. Terkadang partisipasi timbul hanya atas kepentingan pribadi masing-masing. Sebaliknya partisipasi ini dimunculkan atas kesadaran dari orang tua bahwa pendidikan itu penting dan akan selalu dibutuhkan nantinya. Peran serta orang tua dalam menanggapi layanan pendidikan yang tersedia masih ada yang ikut-ikutan dalam arti tidak dengan sepenuh hati. Hal tersebut akan menimbulkan keikutsertaan mereka dalam pendidikan juga setengah-setengah hati.

Kenyataan yang ditemukan sekarang ini, apabila dilihat dari berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh lembaga pendidikan. Belum terlihat semua pihak yang ikut berkontribusi dalam arti partisipasinya masih kurang, padahal setiap kegiatan yang diadakan atas dasar kepentingan bersama. Sebaliknya ada peningkatan dari partisipasi orang tua terlihat dari beberapa lembaga pendidikan ketika mengadakan kegiatan baik langsung maupun tidak langsung dengan tujuan perkembangan anak. Lembaga pendidikan ini terletak di sebuah kecamatan di Jawa Barat yang terlihat jelas bahwa terdapatnya peningkatan partisipasi dari orang tua dalam layanan pendidikan.

Hal tersebut terlihat dari beberapa kali kunjungan lapangan, orang tua dominan selalu hadir setiap kegiatan yang diadakan sebelum pandemi di lembaga baik itu kegiatan secara langsung maupun kegiatan tidak langsung. Kesiapan orang tua dalam mengikuti setiap perintah atau ajakan dari pihak wewenang selalu diikuti dan berdampak positif terhadap perkembangan program serta terpenuhinya perkembangan anak. Lembaga ini berlokasi di Kelurahan Dungus Cariang, Kecamatan Andir, Kota Bandung tepatnya Kober Imanda. Berikut data kehadiran orang tua dalam mengikuti beberapa kegiatan pendidikan yang diadakan lembaga Kober.

Tabel 1.3
Tingkat Partisipasi Orang Tua Berdasarkan Data Keikutsertaan dalam Layanan Pendidikan secara Langsung (Offline) dan Tidak Langsung (Online).

No	Nama Kegiatan	Bentuk Program	Keterangan		
			Hadir	Tidak Hadir	Total
1	Program Rutin Sosial Masyarakat dan Sumbangan Dana Sosial	Offline/ Online	81	23	104
2	Market Day Program Imanda dan Ollshop Program	Offline/ online	103	1	104
3	Program Literasi (Parenting Class)	Offline/ Online	102	2	104
4	Parenting Online (<i>Digital Parenting</i>) dan Program Sejenis Lainnya.	Online	104	0	104
5	<i>Daily Activity</i> (pembelajaran yang berlangsung di rumah)	Online	104	0	104

Sumber: Dokumen Tahunan Kober Imanda

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingginya partisipasi berupa kehadiran dan peran serta orang tua dalam setiap kegiatan yang diadakan di Kober Imanda baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Selain melihat bentuk partisipasi orang tua dalam layanan pendidikan secara *offline*, disini juga di lengkapi dengan pembelajaran secara *online*. Hal tersebut adalah data terbaru tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan jarak jauh yang di laksanakan di rumah masing-masing, yang mana orang tua berpartisipasi dalam melaksanakan pendidikan secara *online* dan mematuhi peraturan pemerintah yang menganjurkan belajar di rumah selama wabah Covid-19.

Dari berbagai kondisi tersebut penulis merasa tertarik melakukan penelitian di lembaga ini, karena selain untuk melihat partisipasi orang tua secara umum, baik itu partisipasi dalam pembelajaran

secara langsung maupun pelaksanaan pembelajaran secara tidak langsung. Selain itu penulis juga ingin mendalami partisipasi yang mereka lakukan dalam pendidikan di rumah masing-masing. Partisipasi orang tua di lihat dari peran aktif mereka pada masa covid-19.

METODOLOGI

Berdasarkan permasalahan dan tujuan pendidikan, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif sebagaimana telah kita ketahui metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Pemecahan masalah ini ditempuh melalui langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data dan analisis atau pengolahan data serta membuat penggambaran dengan suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penelitian terhadap sejumlah sampel yang jumlah lumayan besar dan memiliki variasi yang berbeda-beda dan dilaksanakan pada satu titik waktu bersamaan. Jumlah populasi dari cluster tersebut berjumlah 104 orang. Dalam penelitian ini diambil sampel 34% dari jumlah populasi yang berjumlah 104 orang anggota *cluster* yang didapat sebanyak 35,36 digenapkan dan dibulatkan menjadi 35 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses penghitungan data yang di analisis di atas terhadap partisipasi orang tua pada masa covid-19 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Orang Tua	35	35	55	44,31	4,843
Valid N (listwise)	35				

Dari tabel 4.8 dapat dilihat partisipasi dari orang tua dalam layanan pendidikan jarak jauh selama pandemi. Aspek partisipasi orang tua mempunyai nilai minimum 35, nilai maksimum 55, kemudian nilai mean atau rata-rata 44,31. Sedangkan nilai standar deviation adalah 4,843. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.

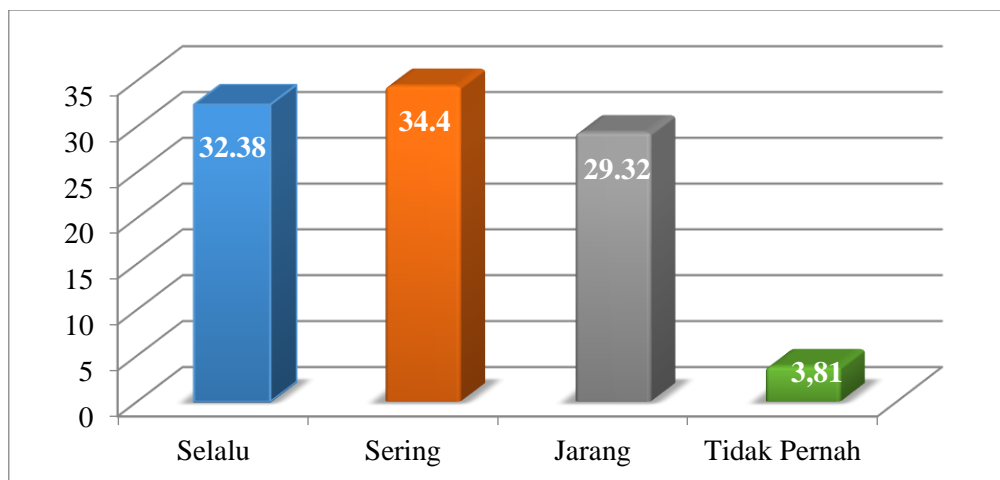


Diagram 4.4: Skor Variabel partisipasi Orang Tua di Kober Imanda Kelurahan Dungus Cariang, Kecamatan Andir Kota Bandung

Berdasarkan diagram 4.4 dapat diketahui bahwa partisipasi orang tua di Kober Imanda Kelurahan Dungus Cariang, Kecamatan Andir Kota Bandung diklasifikasikan pada kategori sudah bagus. Dari

aspek partisipasi ini terlihat dari pernyataan orang tua sebesar 34,4% memberikan jawaban sering atau kategori sudah tinggi.

Partisipasi seseorang itu muncul pada dasarnya karena salah satunya dipengaruhi oleh perilaku. Perilaku individu pun dipengaruhi oleh sikap, motivasi yang muncul karena tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini senada dengan penelitian Trikarunia Ningsih (2007) bahwa pengetahuan merupakan salah satu pendekatan perilaku seseorang melalui teori Lawrence Green. Perilaku merupakan aksi langsung dalam mewujudkan sesuatu dan itu berlandaskan pada pengetahuan yang mereka miliki mengenai suatu hal. Partisipasi orang tua dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi dapat di lihat dari aksi langsung orang tua dalam melakukan pendampingan selama belajar di rumah. Point penting pembelajaran jarak jauh menurut Kamarubiani (2020) Peran lembaga sebagai jembatan bagi orang tua untuk memberi penguatan, mengedukasi agar orang tua menjadi guru terbaik di rumah, Program Parenting salah satunya. Program parenting seperti ini memberikan peluang untuk orang tua terus mengasah dan lebih mengenali karakter anak dalam belajar. menurut Lilawati (2020) peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator.

KESIMPULAN

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa terdapatnya peningkatan partisipasi dari orang tua di kober imanda. Hal tersebut dapat diartikan bahwa partisipasi yang di lakukan orang tua di kober imanda berdampak pada peningkatan belajar anak selama di rumah. hal ini juga dapat berupa penguatan keterlibatan atau partisipasi yang terjalin antara pihak lembaga dengan orang tua serta penguatan keterlibatan atau partisipasi antara orang tua dan anak. Pengupayaan peningkatan penguatan keterlibatan atau partisipasi yang dilakukan orang tua merupakan point penting dalam kelancaran proses belajar mengajar selama di rumah, karena orang tua saat ini benar-benar menjadi pendidik, pendamping, pedoman dan teladan utama untuk anak.

Kesimpulannya terdapat peningkatn partisipasi orang tua dalam layanan pendidikan jarak jauh selama masa coid-19. Partisipasi yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil dari partisipasi orang tua terhadap layanan pendidikan jarak jauh selama *Corona Disease Virus (Covid-19)* di Kober Imanda, Kelurahan Dungus Cariang, Kota Bandung dapat di jadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Dini. 2005. Pengaruh Partisipasi Pendidikan Terhadap Persentase Penduduk Miskin. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 2 No. 3
- BPS. 2020. Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Yang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kelompok Pengeluaran. Update Februari 2020
- BPS. 2020. Proporsi Remaja dan Dewasa Usia 15-59 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) Menurut Provinsi (Persen). Update maret 2020.
- Kamarubiani, Nike. 2020. Kesiapan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Pada Masa Pendidikan jarak jauh. Webinar.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2019. Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh. Ristekdikti. Dirjen Kelembagaan Pendidikan Jauh. RAKER.
- Kemntrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Go.Id. 2020. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Dirumah Selama Wabah *Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- Lilawati, Agustin. 2020. Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi. Jurnal Obsesi Pendiidkan Anak Usia Dini. Vol.5 No.1
- Sudarsana, Ketut. 2017. Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Purwadita Volume 1 No.1.